

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebagian besar lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020 adalah lanjut usia yaitu sebanyak 31 orang (57,4%).
- b. Pasien rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020 didominasi oleh berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30 orang (55,6%).
- c. Pasien rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020 memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 32 orang (59,3%).
- d. Pasien rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020 memiliki riwayat penyakit non infeksi yaitu sebanyak 39 orang (72,2%).
- e. Pasien rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020 memiliki asupan energi kurang yaitu sebanyak 32 orang (59,3%).
- f. Sebagian besar lansia di rawat inap RSUP Fatmawati yang diukur menggunakan MNA mengalami malnutrisi yaitu sebanyak 27 orang (50,0%).
- g. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian malnutrisi pada lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020.
- h. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian malnutrisi pada lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020.
- i. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat penyakit dengan kejadian malnutrisi pada lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020.
- j. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian malnutrisi pada lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020.
- k. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi dengan kejadian malnutrisi pada lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020.

1. Faktor asupan energi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian malnutrisi pada lansia di rawat inap RSUP Fatmawati tahun 2020.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Diharapkan responden lebih memperhatikan kesehatan dan status gizi agar terhindar dari berbagai penyakit yang dapat mengakibatkan terganggunya asupan gizi. Responden diharapkan untuk menelusuri lebih banyak informasi tentang status gizi agar dapat meningkatkan pola hidup yang sehat.

V.2.2 Bagi RSUP Fatmawati

Diharapkan bagi RSUP Fatmawati dapat memberikan edukasi atau informasi mengenai pentingnya asupan makanan, kesehatan dan status gizi, agar lansia di rawat inap memiliki status gizi yang baik dan program perbaikan gizi dapat terlaksana dengan optimal serta meningkatkan kesadaran pasien dalam mengkonsumsi makanan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor lain yang belum diteliti, seperti penelitian yang berhubungan dengan kejadian malnutrisi pada lansia antara lain kelas perawatan, aktivitas fisik, pendidikan dan ekonomi, penelitian dilakukan dengan desain penelitian yang berbeda seperti kohort.

V.2.4 Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga dapat membantu mengawasi, mendampingi dan memberitahu mengenai pentingnya status gizi pada lansia agar lansia sehat dan status gizinya terjaga.